



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Faculty of
Economics
and Business

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS GADJAH MADA 2023-2027



Accredited by:



Member of:



feb.ugm
feb.ugm
feb.ugm
feb.ugm
feb.ugm.ac.id

Fakultas Ekonomika
dan Bisnis UGM
Fakultas Ekonomika
dan Bisnis UGM
dekan.feb@ugm.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Landasan Penyusunan	6
1.3 Tujuan Penyusunan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
 BAB 2 MISI DAN VISI	 8
2.1 Sejarah FEB UGM	8
2.2 Nilai-Nilai Dasar	9
2.3 Misi dan Visi	10
 BAB 3 ANALISIS LINGKUNGAN	 11
3.1 Lingkungan Eksternal	11
3.2 Lingkungan Internal	13
3.3 Analisis SWOT	19
 BAB 4 STRATEGI DAN PROGRAM 2023-2027	 30
4.1 Strategi	30
4.2 Tujuan dan Sasaran	30
4.3 Matrik Rencana Strategis	32
 BAB 5 PENUTUP	 55
5.1 Pelaksanaan dan Evaluasi	55
5.2 Simpulan	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	12
Tabel 3.2	Komposisi Dosen Berdasarkan Kualifikasi AACSB	13
Tabel 3.3	Mahasiswa Aktif FEB UGM per Januari 2023	13
Tabel 3.4	Profil Keuangan FEB UGM	16
Tabel 3.5	Jumlah Publikasi Penelitian FEB UGM 2020-2022	17
Tabel 3.6	Analisis SWOT FEB UGM	19
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Renstra FEB UGM 2023-2027	31
Tabel 4.2	Matriks Rencana Strategis FEB UGM 2023 - 2027	33

DAFTAR TABEL

Lampiran 1	Framework Rencana Strategis FEB UGM 2023-2027	57
------------	---	----

RINGKASAN EKSKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) 2023-2027 adalah pemandu sekaligus kompas bagi organisasi dalam upayanya mencapai Misi dan Visi FEB UGM bersama semua sivitas akademika dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dokumen ini merupakan tindak lanjut dari Rencana Induk Kampus Universitas Gadjah Mada 2017-2037, Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada 2022-2027 dan perkembangan standar akreditasi nasional dan internasional. Sebagai Fakultas Ekonomika dan Bisnis pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh AACSB international tahun 2014, maka Renstra ini diharapkan makin mengukuhkan posisi FEB UGM dengan 3 departemen, 14 program studi, dan unit-unitnya untuk selalu menjadi yang terdepan (*leading*) untuk menumbuhkembangkan pemimpin masa depan di bidang akuntansi, ilmu ekonomi, dan manajemen dalam mengembangkan aspek keberlanjutan.

Empat pilar strategi yang diformulasikan adalah kepemimpinan yang melayani dan inovatif, transformasi proses bisnis berbasis teknologi informasi, fokus pada sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan mitra strategis. Keempat strategi diformulasikan setelah melakukan analisis perubahan lingkungan eksternal diantaranya perubahan iklim dan keberlanjutan, disrupsi dan transformasi digital, *future works* dan *future skills*, generasi milenial dan pasca milenial/*future generations*, kompetensi dan relevansi, serta regulasi dan kebijakan pendidikan. Sedangkan lingkungan internal yang dicermati adalah sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur, keuangan, budaya organisasi, jejaring alumni dan kerja sama, publikasi penelitian dan *societal impact*, akreditasi program studi, serta reputasi nasional dan internasional.

Berdasarkan 4 pilar strategi tersebut, Renstra FEB UGM 2023-2027 dirinci dalam 6 tujuan, 23 sasaran, dan 68 program yang sangat membutuhkan dukungan dan kolaborasi semua sivitas akademika baik mahasiswa, dosen, staf profesional, alumni, maupun mitra dalam dan luar negeri. Dengan sinergi dan tekad bersama, kami yakin bahwa tiada kendala yang tidak bisa diatasi bersama, dan tiada tujuan yang tidak bisa dicapai bersama.

Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Akt.
NIP 197101041994121001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 (Renstra FEB UGM) merupakan kelanjutan dari Renstra FEB UGM 2018-2022 sebagai suatu mata rantai proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang telah diselaraskan dengan Rencana Induk Kampus Universitas Gadjah Mada (RIK UGM) 2017-2037 dan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada (Renstra UGM) 2022-2027. Sebagai suatu dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahunan), Renstra FEB UGM 2023-2027 disusun dengan diawali kegiatan evaluasi capaian Renstra FEB UGM 2018-2022 sebagai *baseline*, lalu melakukan peninjauan ulang (*revisit*) misi dan visi, kemudian memformulasikan misi dan visi yang baru, yang kemudian diikuti dengan penyusunan strategi, tujuan, sasaran serta program kerja yang didasarkan dari hasil analisis lingkungan eksternal dan internal yang semakin *volatile, uncertainty, complex, dan ambiguity* (VUCA).

Berbagai perubahan lingkungan eksternal dan internal tersebut membutuhkan respon FEB UGM sebagai organisasi profesional yang memiliki kualitas sumber daya manusia berkelas dunia. Salah satu perubahan yang menjadi keniscayaan adalah disrupsi teknologi dan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* serta semakin meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan atau *sustainability*, termasuk di dalamnya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Topik-topik tersebut merupakan diskursus publik yang cepat atau lambat akan berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, termasuk FEB UGM. Tantangan eksternal lain adalah masuknya beberapa perguruan tinggi luar negeri ke pasar pendidikan tinggi Indonesia dan membuka program studi di bidang ekonomika dan bisnis.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM sebagai suatu organisasi dalam lingkup Universitas Gadjah Mada dan telah terakreditasi oleh lembaga akreditasi nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi/BAN-PT) dan internasional (The Association to Advance Collegiate Schools of Business/AACSB) mengemban mandat untuk menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan di bidang ilmu ekonomi dan bisnis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkualitas. Pelaksanaan mandat tersebut memerlukan kompas penunjuk arah dan peta jalan (*road map*) yang menjadi pemandu organisasi untuk mencapai misi dan visi. Renstra FEB UGM 2023-2027 adalah kompas sekaligus pemandu bagi bahtera FEB UGM dalam mengarungi arena yang makin dinamis dan *turbulent*, sehingga diperlukan pengalokasian sumber daya dan kelembagaan yang makin efektif dan efisien disertai dengan program dan kegiatan yang makin inovatif serta program terobosan/*breakthrough program*.

1.2 Landasan Penyusunan

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 disusun berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454)
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan, Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024.
5. Peraturan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Kampus UGM Tahun 2017-2037 (RIK UGM).
6. Peraturan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan MWA UGM Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada.
7. Peraturan Majelis Wali Amanat UGM No.1 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027
8. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1679/P/SK/HT/HUKOR/2015 tentang Struktur Organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
9. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 6149/UN1.P/KPT/HUKOR/2021 tentang Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Periode 2021-2026.

1.3 Tujuan Penyusunan

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 bertujuan:

1. Memberikan arah dan peta jalan dalam rangka mencapai misi dan visi FEB UGM.
2. Memberikan arah alokasi sumber daya FEB UGM.
3. Meningkatkan kinerja FEB UGM di bidang tridarma perguruan tinggi baik dalam skala nasional dan internasional.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 ditulis dalam satu dokumen yang terdiri dari lima bab. Bab 1 tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, landasan penyusunan, dan tujuan penyusunan. Bab 2 tentang Misi dan Visi yang terdiri dari sejarah, nilai-nilai dasar, serta misi dan visi. Bab 3 tentang Analisis Lingkungan yang menguraikan tentang lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Bab 4 tentang Strategi dan Program 2023-2027 menyajikan strategi, tujuan dan sasaran, serta matrik rencana strategis. Sedangkan bab terakhir yaitu Bab 5 adalah Penutup yang terdiri dari pelaksanaan dan evaluasi, serta simpulan.

BAB 2

MISI DAN VISI

2.1 Sejarah FEB UGM

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) di Yogyakarta didirikan pada tanggal 19 September 1955 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53759/Kab. Pada awalnya, pendidikan dan pengajaran ekonomi di Universitas Gadjah Mada, dilaksanakan oleh Jurusan Ekonomi yang dikoordinasi oleh Bagian Hukum, Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP). Mulai tahun akademik 1952/1953, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No. 29512/Kab., status “Jurusan” untuk pengajaran ekonomi telah ditingkatkan menjadi “Bagian” pada Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun akademik 1955/1956, Fakultas HESP dipecah menjadi 3 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sosial Politik, yang kesemuanya menempati Pagelaran Keraton Yogyakarta. Setelah beberapa tahun menempati Pagelaran Keraton, mulai tahun 1958, Fakultas Ekonomi UGM pindah ke Bulaksumur dan menempati sebagian Gedung Pusat Tata Usaha Universitas Gadjah Mada. Pada bulan Januari Tahun 1989, Fakultas Ekonomi kembali pindah dan mulai menempati gedung baru di Jalan Humaniora yang terus digunakan hingga saat ini.

Perubahan nama Fakultas Ekonomi UGM menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM adalah untuk memenuhi tujuan *go-international*. Fakultas memandang perlu untuk menggunakan istilah yang berlaku secara internasional memudahkan FEB untuk beradaptasi dalam komunitas internasional tanpa ada kerancuan antara nama fakultas dan program-program studi atau departemen yang ada dibawah fakultas. Perubahan nama ini tertuang dalam surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada nomor 262/P/SK/HT/2007, tertanggal 27 Agustus 2007.

Seiring dengan hal tersebut, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM terus berupaya meningkatkan standar mutu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan ikut menjadi anggota sekolah bisnis tingkat dunia. Pada 10 Maret 2006, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM terdaftar sebagai anggota AACSB International (AACSB). Hingga pada 12 Mei 2014, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM berhasil meraih akreditasi AACSB International dan menjadi sekolah bisnis di Indonesia yang pertama kali terakreditasi.

Hingga saat ini, FEB UGM menyelenggarakan pendidikan tinggi ekonomika dan bisnis dalam 14 program studi dalam naungan 3 departemen, meliputi: (1) Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Profesi Akuntan, Magister Akuntansi, Magister Sains Akuntansi, dan Doktor Ilmu Akuntansi di bawah naungan Departemen Akuntansi; (2) Program Studi Sarjana Ilmu Ekonomi, Magister Ekonomika Pembangunan, Magister Sains Ilmu Ekonomi, dan Doktor Ilmu Ekonomi di bawah naungan Departemen Ilmu Ekonomi; dan (3) Program Studi Sarjana Manajemen, Magister Manajemen, Magister Manajemen (Kampus Jakarta), Magister Sains Manajemen, dan Doktor Ilmu Manajemen di bawah naungan Departemen Manajemen.

2.2 Nilai-Nilai Dasar

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada berkomitmen untuk berpegang teguh pada lima nilai dasar yaitu *integrity, professionalism, objectivity and fairness, academic freedom, dan social concerns*.

1. Integritas (*integrity*). Menjunjung tinggi prinsip kejujuran, konsistensi kata dan perbuatan, komitmen pada janji, keberanian moral dalam membela kebenaran, menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan individu dan kelompok, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
2. Profesionalisma (*professionalism*). Memainkan perannya dengan berpedoman pada kualitas dan standar kinerja yang ditetapkan, kesesuaian dengan keterampilan, keahlian, dan kompetensinya, bersemangat melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan, selalu memberikan layanan berkualitas terbaik, berorientasi pada mahasiswa dan klien, serta akuntabel.
3. Objektivitas dan Kesetaraan (*objectivity and fairness*). Memberikan penghargaan dan respek (rasa hormat) kepada semua warga tanpa membedakan fungsi, status dan posisi, dan dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama, ras, etnik, dan jenis kelamin, serta mengapresiasi dan mengevaluasi kinerja secara objektif dan adil.
4. Kebebasan Akademik (*academic freedom*). Mengakui konsep dan praktik kebebasan akademik sebagai perilaku sentral yang patut dijunjung tinggi dalam pembelajaran, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan keserjanaan.
5. Kepedulian Sosial (*social concerns*). Mempunyai komitmen dan kesungguhan untuk berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam penanganan dan pemecahan berbagai masalah ekonomi, bisnis, dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat serta berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan berperilaku ramah lingkungan.

2.3 Misi dan Visi

Misi merupakan nyawa dan alasan eksistensi suatu organisasi (*raison d'être*), sedangkan visi adalah hendak menjadi apa suatu organisasi dalam jangka panjang. Sebagai organisasi berbasis pada misi (*mission driven*), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menetapkan misi dan visi sebagai berikut.

Mission: *We nurture future-ready leaders in economics and business to foster sustainability.*

Misi: Kami menumbuhkembangkan pemimpin masa depan dalam ilmu ekonomi dan bisnis untuk mengembangkan aspek keberlanjutan.

Kata kunci dalam Misi:

- a. *Nurture*: Kami mendidik, melatih, dan mengembangkan peserta pembelajaran dalam proses terintegrasi dengan pembelajaran di dalam dan luar kelas, kegiatan pengembangan *soft skills*, penyiapan karier, dan fasilitas *student wellness*.
- b. *Future-ready Leaders*: lulusan memiliki potensi kepemimpinan dengan integritas, kompetensi, dan inovasi untuk perumusan solusi terhadap permasalahan saat ini dan dinamika tantangan di masa mendatang. Lulusan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di masa yang akan

- datang (*future skills* berupa *self-leadership, digital fluency, critical and design thinking, resilience and entrepreneurship* untuk *future works*), baik untuk organisasi bisnis, pemerintahan, dan masyarakat dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
- c. *Economics and Business*: Menjadi *thought leaders* di bidang akuntansi, ilmu ekonomi, dan manajemen dalam pengembangan maupun penerapannya.
 - d. *To Foster*: Menginisiasi, mendorong, dan melaksanakan kegiatan yang memiliki *societal impact* bagi pelaku bisnis, pemerintah, dan masyarakat
 - e. *Sustainability*: fokus kegiatan penelitian dan *engagement* yang berorientasi pada aspek keberkelanjutan termasuk di dalamnya *poverty alleviation, inequality reduction, circular economy, green and blue economy, green accounting, green entrepreneurship, small and medium enterprise*, dan *sustainability management*.

Vision: *To be the leading faculty of economics and business.*

Visi: Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang terkemuka.

BAB 3

ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Lingkungan Eksternal

1. Perubahan Iklim dan Keberlanjutan

Perubahan iklim merupakan salah satu isu yang patut diperhatikan. Tidak ada negara yang *immune* dari dampak perubahan iklim (World Bank, 2022). Perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia, termasuk berbagai kejadian ekstrim yang lebih sering terjadi dan intens berdampak negatif dan merugikan (IPCC, 2022). Pengalaman terdampak pandemi Coronavirus (Covid-19) sejak awal 2020 sampai akhir 2022 dan kini menjadi endemi memberikan pelajaran tentang pentingnya upaya antisipasi dan mitigasi terhadap bencana baik akibat perubahan iklim, wabah, ataupun faktor lainnya. Hal ini menegaskan tentang makin sulit dan rumitnya upaya memprediksi masa depan, sehingga tema keberlanjutan termasuk di dunia pendidikan tinggi menjadi hal yang krusial. Pendidikan tinggi merupakan salah satu agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki peran untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan, khususnya dalam mempersiapkan generasi masa depan yang mampu berkontribusi dalam mencegah dampak negatif dari perubahan iklim.

2. Disrupsi dan Transformasi Digital

Transformasi digital terjadi di seluruh sektor dalam kehidupan manusia dan menjadi *enabler* penting bagi inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (World Economic Forum, 2023). Berbagai transformasi digital yang terjadi turut mendisrupsi berbagai sektor dan segala aspek dalam kehidupan manusia. Hadirnya *internet of things*, *artificial intelligence* dan *big data* termasuk aplikasi ChatGPT merubah lanskap bisnis dan meniscayakan transformasi berbasis teknologi informasi. Berbagai tawaran program pembelajaran berbasis digital termasuk di dalamnya program sertifikasi ataupun *full online learning* lintas negara mengubah proses bisnis pendidikan tinggi. Pendekatan baru dari segi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan untuk mewujudkan transformasi digital yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan.

3. Future Works dan Future Skills

Pekerjaan di masa depan membutuhkan keahlian dan *skill* yang dapat berbeda dengan periode sebelumnya. OECD dalam World Economic Forum (2023) mengestimasi bahwa 1,1 miliar pekerjaan akan bertransformasi karena teknologi untuk dekade ke depan. Berbagai penemuan teknologi digital baru turut merubah tatanan pekerjaan dan keahlian yang dibutuhkan di masa depan. Beberapa future skills yang wajib dimiliki diantaranya *self-leadership*, *digital fluency*, *critical and design thinking*, dan *resilience and entrepreneurship*. Sebagai institusi pendidikan yang mengedepankan aspek keberlanjutan, berbagai pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa tentu harus mengadopsi berbagai aspek perubahan tersebut.

4. Future Generations (Generasi Milenial dan Pasca Milenial)

Pola pikir dari generasi masa depan memiliki karakteristik yang berbeda. *Future generations* tumbuh dan berkembang beriringan bersama akses terhadap teknologi dan dunia digital yang lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya. Laporan dari World Economic Forum (2021) menunjukkan bahwa generasi milenial dan gen Z menginginkan masa depan yang mengedepankan aspek keberlanjutan serta terbukanya akses terhadap dunia digital, layanan kesehatan mental, dan sebagainya. Karakteristik tersebut tentu berdampak kepada perbedaan dari model belajar, bekerja, maupun model pemecahan masalah dalam menghadapi berbagai tantangan di masa sekarang dan masa depan. Generasi milenial dan gen Z adalah *digital native* sehingga model pembelajaran di perguruan tinggi tidak lagi hanya pada satu sumber yaitu dosen di kelas namun lebih mendayagunakan sumber pembelajaran dari berbagai sumber internet dan moda pembelajaran digital. Generasi ini cenderung suka melakukan eksplorasi pembelajaran via video, gambar, musik, dan berbagai piranti digital serta gemar untuk dapat merasakan pengalaman langsung (*experiential based*) dan tidak cukup tahan jika harus mendengarkan ceramah yang sifatnya *one-way* namun ingin berkolaborasi dalam proyek pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*).

5. Kompetisi dan Relevansi

Perguruan tinggi turut menghadapi kompetisi tidak hanya dari perguruan tinggi lain, namun juga dari berbagai lembaga atau institusi pendidikan lainnya yang mampu menawarkan jasa yang sama. Sebagai contoh, mulai banyak *Massive Open Online Courses* (MOOC) dari berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia maupun lembaga pelatihan yang dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja. Kehadiran kampus perguruan tinggi asing ke Indonesia seperti Monash University Australia di Jakarta dan rencana pendirian kampus Lancaster University Inggris dan Deakin University Australia di Bandung juga menjadi salah satu tantangan untuk berkompetisi sekaligus peluang untuk berkolaborasi lebih erat.

Perguruan tinggi juga menghadapi tantangan relevansi, khususnya mengenai peran perguruan tinggi dalam pembangunan dan bagaimana ekspektasi masyarakat terhadap peran dari perguruan tinggi tersebut (UNESCO, 2001). Dalam konteks ini, perguruan tinggi sebagai penempa talenta pemimpin masa depan harus mampu menjadi agen pembangunan (*agent of development*) bertanggung jawab untuk menyediakan SDM yang unggul dan terampil bagi dunia bisnis dan masyarakat.

6. Regulasi dan Kebijakan Pendidikan

Dinamika perubahan regulasi dan kebijakan terkait pendidikan menjadi tantangan yang perlu disikapi dengan bijak. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai tindak lanjut UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kemudian di tingkat UGM diatur dalam Peraturan Rektor UGM No. 7 tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada yang menjadi panduan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Kebijakan Kemendikbud khususnya untuk program sarjana berupa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Keputusan Mendikbud No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan

Lembaga Layanan pendidikan Tinggi berimplikasi pada penyesuaian kurikulum, fleksibilitas, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus dan sebaliknya kampus dapat melibatkan praktisi untuk memperkaya pembelajaran di kampus.

Perguruan tinggi diharapkan mampu beradaptasi sesuai perkembangan regulasi agar tetap berada dalam jalur tujuan yang ingin dicapai bersama. Sementara itu, kebijakan menjadi peluang bagi sivitas akademika untuk meningkatkan kemampuan ilmu dan praktik secara langsung dalam dunia bisnis dan masyarakat.

3.2 Lingkungan Internal

1. Sumber Daya Manusia

FEB UGM saat ini didukung oleh 147 dosen tetap Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), sebagaimana pada Tabel 3.1, yang terdiri dari Guru Besar sebanyak 29 dosen (19,73%), Lektor Kepala 21 dosen (14,29%), Lektor 42 dosen (28,57%), Asisten Ahli 18 dosen (12,24%), dan dosen yang masih belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 37 orang (25,17%). Banyaknya dosen yang belum memiliki jabatan fungsional mendorong FEB UGM untuk memotivasi dan memfasilitasi para dosen tersebut, agar segera memiliki jabatan fungsional melalui kegiatan Tridarma. Selain itu, FEB UGM juga didukung oleh dosen Nomor Urut Pendidik (NUP) dan dosen dari kalangan praktisi dengan bidang kepakaran (relevan dengan kompetensi inti) program studi di FEB UGM.

Tabel 3.1 Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	Departemen			Jumlah	Persentase (%)
	Akuntansi	Ilmu Ekonomi	Manajemen		
Guru Besar	14	8	7	29	19,73
Lektor Kepala	10	2	9	21	14,29
Lektor	10	16	16	42	28,57
Asisten Ahli	9	2	7	18	12,24
Tenaga Pengajar	15	10	12	37	25,17
Jumlah	58	38	51	147	100

Sumber: Bagian Sumber Daya Manusia FEB UGM, per 28 Februari 2023

Selain memenuhi komposisi dosen menurut kriteria jabatan fungsional, FEB UGM juga memenuhi komposisi dosen menurut kualifikasi AACSB yang dapat dilihat pada Tabel 3.2. Pertama, lebih dari separuh dari jumlah keseluruhan dosen FEB UGM (78 orang atau 53,06%) berstatus *Scholarly Academic* (SA) sementara 13,61% atau 20 dosen memiliki status *Practice Academic* (PA). Kedua, 14 orang dosen atau 9,52% tercatat sebagai *Scholarly Practitioner* (SP) dan 4,76% atau 7 orang berstatus sebagai *Instructional Practitioner* (IP). Terakhir, 19,05% atau 28 orang masih di posisi *Additional Faculty* (A).

Tabel 3.2 Komposisi Dosen Berdasarkan Kualifikasi AACSB

Kualifikasi AACSB	Departemen			Jumlah	Persentase (%)
	Akuntansi	Ilmu Ekonomi	Manajemen		
<i>Scholarly Academic (SA)</i>	31	18	29	78	53,06
<i>Practice Academic (PA)</i>	7	9	4	20	13,61
<i>Scholarly Practitioner (SP)</i>	6	4	4	14	9,52
<i>Instructional Practitioner (IP)</i>	0	2	5	7	4,76
<i>Additional Faculty (A)</i>	14	5	9	28	19,05
Jumlah	58	38	51	147	100

Sumber: Unit Jaminan Mutu FEB UGM, per 28 Februari 2023

Dalam menjalankan aktivitasnya, FEB UGM didukung oleh 277 staf profesional/tenaga kependidikan termasuk staf WismaMM dengan beragam status kepegawaian PNS, Pegawai Tetap dengan SK Rektor, Tidak Tetap dengan SK Rektor, dan Perjanjian Kerja Direktur SDM UGM (Data SDM FEB UGM per 28 Februari 2023). Staf profesional tersebut tersebar di kantor administrasi fakultas, unit dan program studi di FEB UGM. Dosen dan staf profesional/tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan akan terus dikembangkan agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada 4.874 mahasiswa aktif FEB UGM per 28 Februari 2023 di 14 program studi jenjang sarjana, profesi, magister dan doktoral (Tabel 3.3). Jumlah mahasiswa aktif program sarjana adalah 1.970 (40,42% dengan 343 mahasiswa kelas IUP atau kelas internasional), program profesi adalah 82 (1,68%), program magister adalah 2.682 (55,03%) dan program doktoral adalah 140 mahasiswa (2,87%).

Tabel 3.3. Mahasiswa Aktif FEB UGM

No	Program Studi	Total Mahasiswa Aktif	Keterangan
1.	S1 Akuntansi	750	653 mahasiswa reguler dan 97 mahasiswa IUP
2.	S1 Ilmu Ekonomi	459	383 mahasiswa reguler dan 76 mahasiswa IUP
3.	S1 Manajemen	761	591 mahasiswa reguler dan 170 mahasiswa IUP
4.	Program Profesi Akuntan	82	34 mahasiswa matrikulasi dan 48 mahasiswa reguler
5.	Magister Akuntansi	183	94 mahasiswa matrikulasi dan 89 mahasiswa reguler
6.	Magister Ekonomika Pembangunan	215	60 mahasiswa matrikulasi dan 155 mahasiswa reguler
7.	Magister Manajemen (Kampus Jakarta)	1.060	216 mahasiswa matrikulasi dan 844 mahasiswa reguler
8.	Magister Manajemen	969	155 mahasiswa matrikulasi dan 814 mahasiswa reguler
9.	Magister Sains Akuntansi	82	7 mahasiswa matrikulasi dan 75 mahasiswa reguler
10.	Magister Sains Ilmu Ekonomi	55	16 mahasiswa matrikulasi dan 39 mahasiswa reguler

Tabel 3.3. Mahasiswa Aktif FEB UGM (lanjutan)

No	Program Studi	Total Mahasiswa Aktif	Keterangan
11.	Magister Sains Manajemen	118	17 mahasiswa matrikulasi dan 101 mahasiswa reguler
12.	Doktor Ilmu Akuntansi	65	9 mahasiswa matrikulasi dan 56 mahasiswa reguler
13.	Doktor Ilmu Ekonomi	17	1 mahasiswa matrikulasi dan 16 mahasiswa reguler
14.	Doktor Ilmu Manajemen	58	5 mahasiswa matrikulasi dan 53 mahasiswa reguler
	Total Mahasiswa Aktif	4.874	1.970 mahasiswa sarjana, 82 mahasiswa profesi, 2.682 mahasiswa magister dan 140 mahasiswa doktoral.

Sumber: Bagian Akademik FEB UGM, per 28 Februari 2023

2. Fasilitas dan Infrastruktur

FEB UGM memiliki kampus di dua lokasi, yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta. Secara umum, sebagian besar program studi FEB UGM berlokasi di DI Yogyakarta dan hanya program studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta) yang berlokasi di DKI Jakarta dengan menyelenggarakan kelas Reguler (RMBA), Eksekutif (EMBA), Senior Eksekutif (SEMBA), dan Internasional (IMBA).

Fasilitas gedung FEB UGM kampus Yogyakarta terdiri dari ruang kelas reguler, ruang auditorium, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, portal akademik, akses internet, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Adapun ruang kelas reguler di FEB UGM dilengkapi kursi dan meja atau kursi dengan meja, pendingin udara, sistem audio, proyektor, dan komputer personal. Tersedia pula kelas kolaboratif yang memudahkan mahasiswa untuk belajar secara berkelompok, berdiskusi, dan lain-lain. Sebagai tambahan, beberapa ruang kelas FEB UGM sudah dapat diakses secara *hybrid* dengan adanya fasilitas *pro-conference camera 360 degree*.

Lebih lanjut, FEB UGM memiliki 7 (tujuh) ruang auditorium yang berada di lima lokasi program studi yang dilengkapi dengan sistem audio dan video, pendingin udara, dan *hotspot*. Beberapa fasilitas auditorium yang tersedia di FEB UGM DI Yogyakarta adalah Auditorium Pusat Pembelajaran yang berlokasi di lantai 8 Gedung Pusat Pembelajaran, Auditorium Djarum Foundation yang berlokasi di lantai 6 Pertamina Tower, Auditorium Kertanegara yang berlokasi di lantai 2 sayap timur FEB UGM, Auditorium Sukadji Ranuwihardjo yang berlokasi di lantai 2 Gedung Magister Manajemen, Auditorium Mubyarto yang berlokasi di lantai 2 Gedung Magister Ekonomika Pembangunan, Auditorium BRI yang berlokasi di lantai 3 Gedung Magister Sains dan Doktor, dan Auditorium Soekamto yang di lantai 2 Gedung Magister Akuntansi.

Bagi para mahasiswa, FEB UGM memfasilitasi ruang tunggu yang nyaman dan dilengkapi dengan ruang diskusi, pendingin ruangan, layar TV, *hotspot*, mesin cetak dan *copy* mandiri yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berinteraksi dan belajar dalam bentuk *Student Lounge*. *Student Lounge* berlokasi di lantai 1 gedung Fakultas Ekonomika

dan Bisnis sayap utara, di lantai 3 gedung Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM sayap timur, di lantai 7 gedung Pusat Pembelajaran, serta di lantai 3 dan 4 Pertamina Tower. Selain itu, FEB UGM memiliki 4 (empat) laboratorium komputer yang berada di empat lokasi program studi. Setiap laboratorium sendiri berkapasitas 40 hingga 60 komputer personal dengan spesifikasi komputer terkini yang dilengkapi dengan akses *printer* jaringan dan alat pemindai dokumen. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa secara gratis, kecuali untuk mencetak dokumen. Selain itu, laboratorium bahasa yang disediakan oleh FEB UGM dilengkapi dengan 40 unit *Master Console Sony Student Recorder*.

Dalam konteks pengorganisasian sistem pembelajaran, FEB UGM menyediakan fasilitas sistem aplikasi yang telah didesain dan dikembangkan untuk memudahkan proses belajar-mengajar. Sistem ini memudahkan mahasiswa untuk melakukan registrasi setiap semester, memantau dan mencetak hasil studi, serta memonitor informasi akademik. Beberapa sistem tersebut adalah SINTESIS dan SIMASTER. Fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah akses internet di lingkungan kampus dengan *Single Sign On login email* UGM dengan profil yang sudah disesuaikan. Dengan memiliki *email* tersebut, mahasiswa dapat mengakses sumber daya informasi yang ada di fakultas maupun universitas, seperti halnya akses terhadap jurnal dan *e-book* yang telah dilanggan oleh UGM serta untuk mengunduh beberapa aplikasi pembelajaran.

FEB UGM Kampus Yogyakarta juga menyediakan kafetaria, toko buku, tempat ibadah, pusat fotokopi, area *hotspot*, fasilitas olahraga, sepeda kampus, dan area parkir yang luas untuk kendaraan. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang disediakan untuk mengakomodasi sivitas akademika FEB UGM yang memiliki keterbatasan. Beberapa diantaranya ialah penyediaan fasilitas akses jalan dan toilet khusus bagi penyandang disabilitas fisik. FEB UGM juga memiliki dan mengelola hotel bintang 3 yaitu Wisma MMUGM sejak tahun 2003 di Jalan Colombo, Samirano Yogyakarta. Hotel dengan 136 kamar di atas lahan 12.000 meter persegi dapat digunakan untuk mendukung fasilitas akomodasi maupun rapat bagi sivitas akademika, alumni, dan masyarakat umum.

Secara umum, fasilitas fisik untuk FEB UGM Kampus Yogyakarta dirasa telah mencukupi untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran secara *hybrid* secara cepat telah disiapkan saat pandemi Covid-19. FEB UGM melakukan adaptasi secara cepat dengan memanfaatkan sistem berbasis teknologi informasi, baik untuk kegiatan belajar mengajar serta koordinasi internal antarunit.

FEB UGM juga hadir di DKI Jakarta, tepatnya di Jalan Dr. Saharjo 83, Tebet, Jakarta Selatan dengan menempati menara B Kampus UGM Jakarta khususnya di lantai 1 untuk bagian admisi, lantai 5-8 untuk kegiatan pembelajaran, serta auditorium di lantai 9. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas yang sangat modern dan berkualitas untuk memperlancar penyelesaian studi diantaranya *student lounge*, perpustakaan, ruang diskusi, ruang kelas dengan piranti multimedia terkini, ruang laboratorium komputer, ruang konsultasi, dan ruang ibadah serta fasilitas parkir yang memadai dan jaringan internet yang cepat.

3. Keuangan

FEB UGM memiliki fundamental keuangan yang kuat (Tabel 3.4). Pada tahun 2022, realisasi penerimaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) FEB UGM sebesar Rp213,37 miliar dan diproyeksikan meningkat menjadi Rp228,11 miliar pada RKAT tahun 2023. Sumber pendanaan berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau *tuition fee* mahasiswa, alokasi dari pemerintah, kegiatan pelatihan dan pengembangan dengan mitra lembaga bisnis dan pemerintah, serta penerimaan lain-lain dari sewa ataupun penggunaan fasilitas. Meskipun pendanaan dari pemerintah cenderung menurun karena status UGM sebagai PTN BH, kemitraan strategis yang dijalin dapat memenuhi kebutuhan pendanaan FEB UGM. Sedangkan dari sisi pengeluaran, anggaran FEB UGM dibelanjakan untuk kegiatan tridarma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; penyediaan dan pemeliharaan fasilitas/infrastruktur; serta biaya pengembangan sumber daya manusia.

Tabel 3.4. Profil Keuangan FEB UGM

Tahun	Realisasi Penerimaan (Rp)	Realisasi Pengeluaran (Rp)	Saldo Tahun berjalan (Rp)	Akumulasi Saldo ¹ (Rp)
2018	167.510.993.171	144.870.992.285	22.640.000.886	92.527.749.961
2019	167.782.347.444	141.614.459.855	26.167.887.589	118.695.637.550
2020	152.658.844.323	120.955.173.272	31.703.671.051	150.399.308.601
2021	184.420.998.284	129.102.993.865	55.318.004.419	205.717.313.020
2022	213.373.888.233	154.798.997.059	58.579.891.174	264.297.204.194
2023*	49.356.763.716	20.031.939.838	29.324.823.878	293.622.028.072

*Realisasi sampai dengan 28 Februari 2023, dengan target RKAT 2023 penerimaan Rp228.116.280.078 dan pengeluaran Rp227.906.784.039.

Sumber: SIMASTER Finance Bagian Keuangan FEB UGM, per 28 Februari 2023

4. Budaya Organisasi

FEB UGM menjunjung budaya organisasi yang kolektif kolegal. Artinya, ada semangat kebersamaan, interaksi personal dan kelembagaan, serta selalu melibatkan sumber daya manusia (dosen, mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan) dalam membuat keputusan atau kebijakan yang ada di lingkungan FEB UGM. Selain aspek kolegal, aspek kekeluargaan berbasis budaya Jawa yang bersatu dengan daerah lainnya di seluruh tanah air, membuat keragaman ini menjadi ciri khas yang kental. Budaya organisasi yang baik akan mengarahkan siapapun yang ada di dalamnya menjadi nyaman dan leluasa untuk berkarya, berkontribusi, dan mengaktualisasikan diri. Hal ini telah menjadi modal sosial dalam perjalanan FEB UGM memperkuat tali kebersamaan dengan budaya saling asah, saling asih dan saling asuh berpadu dengan nilai-nilai dasar FEB UGM yaitu integritas, profesionalisma, objektivitas dan kesetaraan, kebebasan akademik, dan kepedulian sosial.

¹Akumulasi Saldo/*Unspent Reserve Funds* adalah hasil akumulasi efisiensi operasional FEB UGM. Dapat digunakan untuk kepentingan operasional (membiayai pengeluaran tahun berjalan) maupun non operasional (kepentingan jangka panjang, misalnya diinvestasikan dana abadi/*endowment fund*)

5. Jejaring Alumni dan Kerja Sama

FEB UGM saat ini memiliki jaringan alumni yang kuat, yaitu besar dalam jumlah dan beragam secara jenjang. Berdasarkan data per Desember 2022, jumlah alumni FEB UGM mencapai 46.913 orang dengan rincian 18.886 alumni program sarjana, 2.791 alumni program pendidikan profesi, 24.892 alumni program magister (MSi, MAKSI, MEP, dan MM), dan 344 alumni program doktor. Selain jaringan alumni yang kuat, FEB UGM juga memiliki jaringan kemitraan yang luas di level nasional dan internasional. Kemitraan ini berbentuk keanggotaan dalam asosiasi sekolah bisnis dan kerja sama.

Dari sisi keanggotaan dalam asosiasi sekolah bisnis, FEB UGM tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia (AFEBI), Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia (APMMI), Asosiasi Program Studi S2 Akuntansi (APSSAI), ASEAN University Network for Business and Economics (AUN BE), Association of Asia-Pacific Business School (AAPBS), Network of International Business and Economics Schools (NIBES), Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB), Global Business School Network (GBSN), dan European Foundation for Management Development (EFMD). Sementara itu, dari sisi kerja sama, FEB UGM per Desember 2022 memiliki 116 mitra pemerintah/BUMN dan 57 mitra swasta di tingkat nasional. Sedangkan di tingkat internasional, FEB UGM memiliki 9 kerja sama internasional dan 72 universitas mitra asing yang tersebar di 25 negara.

6. Publikasi Penelitian dan *Societal Impact*

Sebagai upaya FEB UGM untuk menjadi *thought leaders* di bidang Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen dalam pengembangan maupun penerapannya, sivitas akademika FEB UGM senantiasa melakukan publikasi penelitian yang berkualitas di jurnal internasional (Tabel 3.5). Pada tahun 2022, dosen FEB UGM telah menghasilkan 65 publikasi di jurnal internasional, meningkat dari 59 pada tahun 2021.

Tabel 3.5 Jumlah Publikasi Penelitian FEB UGM 2020-2022

Peringkat ²	2020	2021	2022	Jumlah
1	9	20	16	45
2	12	24	20	56
3	18	7	12	37
4	3	6	9	18
5	2	2	8	12
Jumlah	44	59	65	168

Sumber: Unit Jaminan Mutu FEB UGM, per Februari 2023

²FEB UGM mengadopsi beberapa lembaga pemeringkatan jurnal dengan mengacu pada *quartile* pada Scimago Journal Ranking (SJR) atau *rank* pada Hautes Études Commerciales de Paris Journal List (HEC), Australian Business Deans Council Journal Rankings List (ABDC), Foundation National pour l'Enseignement de la Gestion des Entreprises (FNGE), dan Association of Business Schools Academic Journal Quality Guide (ABS)

Dalam rangka mewujudkan *societal impact* secara luas, FEB UGM menjalankan tiga kegiatan *flagship* secara berkelanjutan, yaitu: (1) SONJO yang berfokus pada penanganan masalah sosial di masyarakat terutama terkait pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19; (2) Sistem Informasi Debit Kredit (SIDeK) yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan akuntansi (SIDeK Edu) dan pelaporan keuangan UMKM (SIDeK UMKM) melalui digitalisasi; serta (3) pendampingan, konsultasi, dan pembinaan wirausaha/UMKM melalui Laboratorium Kewirausahaan dan UMKM. Kegiatan-kegiatan lainnya yang berdampak luas bagi masyarakat juga diselenggarakan oleh Bidang Kajian dari masing-masing Laboratorium Departemen di bawah bendera Klinik Ekonomika dan Bisnis (KEB).

7. Akreditasi Program Studi

FEB UGM secara konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran yang dimiliki. Secara internasional, FEB UGM mendapatkan akreditasi dari lembaga AACSB International pada tahun 2014 dan melakukan reakreditasi di tahun 2019 yang mencakup seluruh program studi di Departemen Manajemen dan Departemen Akuntansi. Saat ini FEB UGM sedang menyiapkan reakreditasi AACSB tahun 2024 dengan memasukkan 3 departemen yaitu Departemen Akuntansi, Departemen Manajemen, dan Departemen Ilmu Ekonomi. Di sisi lain, peringkat akreditasi nasional “Unggul” atau “A” dari BAN-PT juga diraih semua prodi di lingkungan FEB UGM. Capaian predikat ini menunjukkan bahwa FEB UGM mampu menjaga kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya mendapatkan akreditasi secara berkelanjutan.

8. Reputasi Nasional dan Internasional

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada memiliki reputasi yang baik di tingkat nasional dan internasional. Dalam QS WUR by Subject, FEB UGM menempati peringkat 201-250 untuk bidang *business & management studies* (sekaligus peringkat 1 secara nasional) dan *accounting & finance*, serta peringkat 301-350 untuk bidang *economics & econometrics* pada tahun 2022. Selanjutnya, Program Studi Magister Manajemen dan Magister Manajemen (Kampus Jakarta) berhasil menempati peringkat 201+ dunia pada QS Global MBA Rankings, yang secara khusus menempati peringkat 72 dunia di bidang *entrepreneurship & alumni outcomes* dan 178 dunia di bidang *leadership*. Terkini, Program Magister Manajemen FEB UGM juga masuk dalam peringkat 100 dunia dari 200 program Global MBA oleh QS International Trade Rankings 2023.

3.3 Analisis SWOT

Untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) disajikan dalam Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
1	Misi, Visi, Tujuan dan Strategi	FEB UGM memiliki misi, visi, tujuan, dan strategi yang sejalan dengan rencana strategis dari UGM, khususnya dalam topik <i>sustainability, sustainable development, green economy</i>, dan <i>leadership</i>	FEB UGM sebagai bagian perguruan tinggi wajib menjalankan tridarma secara simultan, sehingga tidak dapat memiliki fokus darma yang ingin ditonjolkan	Misi, visi, tujuan, dan strategi FEB UGM mencakup ranah nasional dan internasional, sehingga memperluas ruang kontribusi FEB UGM	Barometer dunia tentang pemeringkatan perguruan tinggi yang masih berbasis pada <i>output</i> hanya dari sisi akademis
2	Tata Pamong and Tata Kelola	- FEB UGM memiliki tata kelola dengan nilai profesionalitas dan integritas - FEB UGM menggunakan sistem perencanaan dan pengembangan kegiatan serta penganggaran partisipatif berjenjang	- Pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal untuk sistem tata kelola FEB UGM secara keseluruhan - Pengelolaan informasi kerja sama dengan pihak eksternal belum terintegrasi antar unit di fakultas	Universitas mulai mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung antar individu, klaster, dan lembaga baik internal maupun eksternal	Regulasi tata kelola pendidikan yang berubah-ubah

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
			Struktur kelembagaan yang terlalu gemuk sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga pengajar yang menempati posisi administratif sehingga berisiko mengurangi komitmen tenaga pengajar untuk pengajaran dan penelitian		
3	Kerja sama	FEB UGM memiliki mitra kerja sama dari pemerintah, industri, maupun universitas, baik nasional maupun internasional	Jumlah staf pendidik yang melakukan kolaborasi internasional masih sedikit dan belum merata dilakukan oleh semua dosen	Adanya dukungan dari Pemerintah untuk kerja sama <i>multiple helix</i>	Semakin banyak kerja sama lintas disiplin sehingga FEB UGM tidak menjadi satu-satunya pilihan mitra untuk bidang ekonomika dan bisnis

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
4	Mahasiswa	- FEB UGM memiliki <i>input</i> mahasiswa yang berkualitas dengan latar belakang beragam di setiap jenjang program studi. Hal ini diperoleh dari posisi tawar FEB UGM sebagai sekolah bisnis terbaik di Indonesia - FEB UGM memiliki sejumlah mahasiswa asing yang berasal dari universitas mitra ternama - Mahasiswa FEB UGM menerima banyak beasiswa prestasi baik dari pemerintah maupun swasta. Salah satu bentuknya adalah beasiswa percepatan studi (<i>fast track</i>) PMDSU yang hampir tidak dimiliki oleh fakultas ekonomi di	- Prestasi publikasi mahasiswa FEB UGM belum sebanyak prestasi kompetisi - Lulusan FEB UGM kurang memiliki kemampuan <i>soft skills</i> yang baik - Masih banyak lulusan FEB UGM program pascasarjana dan profesi yang belum bersertifikat kompetensi	- Kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen FEB UGM dalam pendidikan tinggi makin kuat - Peningkatan permintaan dan kebutuhan pendidikan ekonomika dan bisnis yang berkualitas dan memiliki eksposur internasional - Persaingan tinggi di dunia kerja mendorong lulusan sarjana untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi - Terdapat banyak forum ilmiah berkualitas di tingkat nasional dan internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa FEB UGM	- Banyak kampus asing bereputasi global yang mulai beroperasi di Indonesia - Banyaknya perusahaan yang mendirikan <i>corporate university</i> - Persepsi masyarakat bahwa lulusan luar negeri dianggap lebih baik dari lulusan dalam negeri

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
		universitas dalam negeri lainnya • Mahasiswa FEB UGM memiliki banyak prestasi di tingkat nasional maupun internasional			
5	Sumber Daya Manusia	• Kualitas staf pendidik dan pengajar di FEB UGM telah memenuhi standar nasional dan internasional • Proses pengajaran dan administrasi didukung oleh staf profesional yang kompeten dan unggul	• Upaya peningkatan pertumbuhan guru besar yang masih belum optimal • Jumlah staf profesional untuk mendukung kegiatan utama yang belum ideal • Masih kurangnya jumlah staf pendidik yang bergelar doktor dan bersertifikasi profesi	• Meningkatnya perhatian terhadap 3K (Kesehatan, Kesejahteraan, dan Kebahagiaan) SDM FEB UGM	• Tawaran peluang berkarier yang lebih prospektif dari institusi lain serta kendala pengembangan karier di internal maupun peningkatan remunerasi berdampak pada menurunnya motivasi kerja pegawai sehingga hilangnya SDM yang kompeten dan potensial

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
			Dosen FEB UGM memiliki beragam kesibukan yang berimbas pada terbatasnya waktu untuk bimbingan dan pembinaan mahasiswa		Globalisasi mengakibatkan penguasaan bahasa asing menjadi salah satu hal mutlak yang dimiliki setiap sivitas akademika
6	Keuangan	- FEB UGM memberikan proporsi anggaran yang besar untuk mendukung pengajaran maupun penelitian - FEB UGM memiliki sumber daya keuangan yang mencukupi untuk melakukan pengembangan - FEB UGM memiliki reputasi pengelolaan anggaran yang baik	- Sistem remunerasi yang masih kurang kompetitif - Sistem keuangan yang belum fleksibel sehingga menghambat terselenggaranya kegiatan	- FEB UGM dapat memberikan pendanaan kompetitif untuk penelitian topik <i>sustainability, sustainable development, green economy</i>, dan <i>leadership</i> - Adanya kesempatan untuk membentuk <i>long-lasting partnership</i> dengan pihak pemerintah, domestik swasta, maupun donor internasional	- Peraturan pajak memperlakukan UGM yang merupakan PTN-BH sebagai entitas berorientasi laba - Biaya <i>set-up</i> untuk pengembangan teknologi yang relatif tinggi

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
				Adanya upaya universitas untuk meningkatkan <i>creative funding</i> melalui sinergi kegiatan tridarma dengan mitra	
7	Sarana dan Prasarana	- FEB UGM memiliki sarana penunjang pengajaran maupun penelitian dengan kualitas internasional - FEB UGM memiliki infrastruktur fisik dan digital yang lengkap dan terus berkembang - Unit penunjang pembelajaran tersedia untuk mendukung dan memfasilitasi kebutuhan sivitas akademika	- FEB UGM belum berlangganan <i>database</i> yang dapat membantu di riset penelitian dengan topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, dan <i>green economy</i>, seperti Statista - Sarana prasarana untuk ketahanan atau kesehatan mental mahasiswa, dosen, dan staf profesional masih belum optimal	Terbukanya kesempatan berinovasi dalam kaitannya dengan pendanaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (<i>green building</i>), baik melalui hibah pemerintah maupun donor luar negeri	Sivitas akademika memiliki beragam pilihan fasilitas di luar kampus dalam kegiatan pembelajaran sehingga utilisasi sarana dan prasarana cukup rendah pasca-pandemi yang ditunjukkan dengan banyaknya aset yang <i>idle</i> tetapi tetap memerlukan biaya <i>maintenance</i>

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
		FEB UGM memiliki sumber daya yang cukup untuk mewujudkan <i>green campus</i>, dan <i>health promoting university</i>	Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan perkembangan kebutuhan di era teknologi informasi	Berkembangnya kesadaran publik dan perkembangan teknologi pengelolaan kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas dan berkelanjutan, serta kampus tangguh bencana dan kampus sehat	
8	Pendidikan	- FEB UGM telah diakui memiliki kualitas pendidikan dan pengajaran yang unggul di tingkat nasional maupun internasional - FEB UGM memiliki banyak program studi baik yang berfokus pada keilmuan maupun terapan	Jumlah program studi yang banyak meningkatkan beban mengajar dosen dan mengurangi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	FEB sebagai bagian dari UGM memiliki otonomi di bidang akademik untuk mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis teknologi terkini	Penurunan peran perguruan tinggi karena tidak lagi menjadi satu-satunya organisasi yang berperan utama dalam penyelenggaraan tridarma

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
		- Kurikulum FEB UGM telah berstandar internasional dan senantiasa diperbarui mengikuti kebutuhan kompetensi lulusan - FEB UGM mengembangkan pembelajaran inovatif, yaitu dalam hal metoda penyampaian materi, media pembelajaran, dan variasi dosen tamu	- Aspek etika, nilai ke-UGM-an, sikap inklusif, dan prinsip pengembangan karakter belum sepenuhnya terintegrasi dalam mata kuliah di FEB UGM - Kurikulum di FEB UGM belum sepenuhnya mengakomodasi pembelajaran interdisiplin, multidisiplin, maupun lintas disiplin	- Luas dan solidnya jaringan alumni FEB UGM di dalam dan luar negeri dapat dioptimalkan untuk memperoleh masukan dalam mengakselerasi perkembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar industri - Berkembangnya berbagai metoda pembelajaran baru yang dapat memperkaya pilihan proses pembelajaran - Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang masuk dalam kurikulum dapat mendukung penguatan kualitas mahasiswa	

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
9	Penelitian	- Kualitas penelitian FEB UGM telah terbukti di tingkat nasional maupun internasional - FEB UGM telah melakukan diseminasi penelitian kepada berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah dan industri - FEB UGM telah berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, industri, dan universitas lain) untuk melakukan penelitian	- Penelitian dengan topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i> dan <i>green economy</i> masih belum terlalu banyak dilakukan oleh staf pendidik - FEB UGM belum memiliki dokumen <i>policy mapping</i> dan <i>stakeholder mapping</i> di tingkat nasional dan global terkait <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i>	- Semakin banyak peluang pendanaan penelitian di topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i> - Kesempatan kolaborasi penelitian di topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i> dengan pemerintah, industri, lembaga penelitian dan NGO terbuka dengan luas <i>Call for proposal</i> untuk penelitian dengan topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i> semakin banyak	- Beberapa universitas telah memiliki suatu lembaga penelitian dengan fokus penelitian <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i> - Beban kerja dari staf pengajar yang cukup besar turut mengurangi produktivitas penelitian - Belum ada insentif khusus untuk penelitian dengan topik <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i>

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
10	Pengabdian Kepada Masyarakat	• Staf pendidik FEB UGM telah memiliki program <i>flagship</i> dalam pengabdian kepada masyarakat • FEB UGM terlibat aktif melakukan kolaborasi lintas disiplin dengan pemerintah, swasta, dan masyarakat sebagai wahana dari pengembangan penelitian • FEB UGM memiliki kerja sama yang kuat dengan KAGAMA dan KAFEGAMA yang tersebar di seluruh Indonesia	• FEB UGM belum memiliki indeks <i>societal impact</i> sebagai acuan keberhasilan pengabdian kepada masyarakat	• Luas dan berkembangnya program <i>flagship</i> dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Sebaran area KKN di seluruh Indonesia menandakan keandalan FEB UGM di mata masyarakat • Dinamika masyarakat berkembang eksponensial dan kompleks membuka peluang pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan <i>thought leadership</i>	• Volatilitas kehidupan sosial, politik, nilai-nilai etika, dan teknologi digital yang cepat memerlukan tuntutan perubahan dalam konsep dan paradigma pengabdian kepada masyarakat • Ketidaksinkronan antara kebijakan antar-pemerintah sehingga menimbulkan kesulitan dan tidak tepat sasaran

Tabel 3.6 Analisis SWOT FEB UGM (Lanjutan)

No	Aspek	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>	<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
11	Internasional	FEB UGM memiliki hubungan kerja sama dengan universitas-universitas internasional ternama	Mobilitas internasional oleh sivitas akademika dan staf profesional masih perlu ditingkatkan	<i>Distance learning</i> dan <i>collaborative virtual workspace</i> memungkinkan terselenggaranya kegiatan kerja sama internasional meskipun tanpa temu fisik	Terdapat universitas internasional yang memiliki fokus di bidang <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i>
12	Alumni	FEB UGM memiliki jaringan alumni yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan, maupun pengabdian kepada masyarakat	FEB UGM belum memiliki <i>database</i> pengguna atau <i>direct supervisor</i> dari alumni secara komprehensif	Alumni dapat berkontribusi dalam memberikan pengajaran, pendidikan, maupun pengabdian kepada masyarakat khususnya dengan fokus <i>sustainability</i>, <i>sustainable development</i>, <i>green economy</i>, dan <i>leadership</i>	Proses <i>tracer study</i> dan pencatatan <i>database</i> alumni FEB UGM masih belum sempurna

BAB 4

STRATEGI DAN PROGRAM 2023-2027

4.1 Strategi

Berdasarkan analisis eksternal dan internal yang telah disajikan di Bab 3, maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis menetapkan 4 strategi utama dalam Renstra FEB UGM 2023-2027 sebagai berikut.

1. Kepemimpinan yang inovatif dan melayani. Pengelola di setiap tingkatan Fakultas, Departemen, Laboratorium, Program Studi dan Unit Kerja melakukan berbagai upaya perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan, melakukan upaya terobosan/*breakthrough*, berorientasi pada solusi dan terbuka terhadap inovasi, tidak terkungkung dengan pakem atau praktik yang telah ada (*out of the box*), serta melayani sivitas akademika dengan prinsip mengayomi, bersikap egaliter, dan kolegal dalam mengelola organisasi.
2. Transformasi proses bisnis berbasis teknologi informasi. Melakukan penyederhanaan/simplifikasi proses bisnis agar makin mudah, efisien, dan cepat dengan menggunakan teknologi informasi sebagai pemampu/*enabler*. Salah satu upaya dengan membentuk Unit Learning and Academic Multimedia Production (LAMP) untuk menyiapkan materi pembelajaran di era digital dan memperkuat Unit Sistem Informasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (SIFE) dengan mengembangkan aplikasi dan sistem informasi.
3. Fokus pada Sumber Daya Manusia. Pengalokasian sumber daya organisasi difokuskan pada peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen, dan staf profesional untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa. Kualifikasi dosen sesuai standar akreditasi nasional dan internasional ditingkatkan dengan menyediakan hibah pengajaran/pendidikan berbasis MOOC/*massive online and open courses*, hibah penelitian berupa hibah mandiri, kompetitif, dan kolaboratif serta hibah pengabdian kepada masyarakat dalam klinik oleh laboratorium dan bidang kajian. Dukungan studi lanjut untuk dosen dan staf profesional juga diberikan selain berbagai program pelatihan, pengembangan, dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi.
4. Kolaborasi dengan mitra strategis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis memperkuat jejaring dengan mitra strategis baik dari dalam negeri maupun luar negeri di sektor perguruan tinggi, dunia bisnis/industri, pemerintahan, dan organisasi kemasyarakatan untuk memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan memberikan *societal impact* bagi masyarakat.

4.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan 4 strategi utama yang telah diformulasikan yaitu kepemimpinan inovatif dan melayani, transformasi proses bisnis berbasis teknologi informasi, fokus pada sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan mitra strategis, maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menetapkan 6 tujuan dan 23 sasaran dalam Renstra FEB UGM 2023-2027 yang ditunjukkan oleh Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Renstra FEB UGM 2023-2027

No	Tujuan	No	Sasaran
1	Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pemimpin yang berintegritas, kompeten, inovatif, dan berwawasan keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	1.1.	Peningkatan kualitas dan keberagaman (<i>diversity</i>) calon mahasiswa
		1.2.	Pengembangan kurikulum yang responsif
		1.3.	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang inovatif
		1.4.	Peningkatan prestasi mahasiswa
		1.5.	Peningkatan kualitas lulusan yang unggul
2	Menjadi <i>thought leaders</i> di bidang keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	2.1.	Peningkatan hasil penelitian di bidang keberlanjutan (<i>sustainability</i>)
		2.2.	Penguatan <i>research impact</i> kepada pemangku kepentingan kunci
		2.3.	Pengintegrasian hasil penelitian untuk pengembangan mata kuliah
3	Menghasilkan <i>societal impact</i> di bidang keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	3.1.	Pengintegrasian hasil penelitian untuk mendukung praktik baik oleh bisnis, pemerintahan, komunitas, dan masyarakat umum
		3.2.	Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat multidisipliner dan interdisipliner
		3.3.	Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi basis pengembangan penelitian
4	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia	4.1.	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen
		4.2.	Peningkatan kualitas dan kompetensi staf profesional/tenaga kependidikan
		4.3.	Peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Renstra FEB UGM 2023-2027 (Lanjutan)

No	Tujuan	No	Sasaran
5	Meningkatkan kualitas ekosistem pendukung yang berwawasan keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	5.1.	Pengembangan <i>Good University Governance</i>
		5.2.	Pengembangan sistem keuangan yang handal
		5.3.	Penguatan infrastruktur fisik dan digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran
		5.4.	Peningkatan kualitas kebijakan akademik dan non akademik
		5.5.	Pengembangan ekosistem strategis untuk mendukung tridarma khususnya di bidang <i>sustainability</i> , <i>sustainable development</i> , <i>green economy</i> , dan <i>leadership</i>
6	Memperkuat atmosfer kampus yang keberlanjutan (<i>sustainability</i>), sehat, ramah lingkungan, berbudaya, dan bertanggungjawab secara sosial	6.1.	Penguatan fungsi <i>Health Promoting University</i>
		6.2.	Penguatan pola pikir dan perilaku ramah lingkungan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan (<i>green mindset</i>)
		6.3.	Peningkatan sarana dan prasarana untuk kesehatan mental sivitas akademika
		6.4.	Penguatan akuntabilitas dan transparansi sosial sebagai tolak ukur keberhasilan universitas.

4.3 Matriks Rencana Strategis

Berdasarkan strategi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menyusun matriks rencana strategis (Tabel 4.2) yang mencakup program, indikator kinerja, unit pengampu, data *baseline*, dan target per tahun dalam periode 2023-2027 yang didasarkan kesesuaiannya dengan standar akreditasi internasional Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB), standar akreditasi nasional Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA), Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, dan Target Capaian Kinerja (TCK) UGM.

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
1.1.1. Sosialisasi dan diseminasi informasi admisi	Jumlah kegiatan promosi dalam negeri (<i>open campus, education fair</i>)	Fakultas (KIAA), Program Studi	40	45	45	50	50	50
	Jumlah mitra pengirim karya siswa	Fakultas (KIAA), Program Studi	14	15	16	17	18	19
	Jumlah kegiatan promosi internasional	Fakultas (GREAT), Program Studi	7	7	9	9	10	10
	Jumlah publikasi tentang program internasional unggulan di media internasional	Fakultas (GREAT), Program Studi	1	2	2	2	2	2
1.1.2. <i>Leadership scholarship program</i>	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Dekanat, Program Studi	25%	26%	26%	27%	27%	28%
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa unggulan Fakultas	Dekanat, Program Studi	9	15	20	20	20	20
1.1.3. Peningkatan partisipasi mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing jenjang <i>degree</i>	Fakultas (GREAT), Program Studi	9	20	20	35	35	35
	Jumlah mahasiswa asing <i>non-degree</i>	Fakultas (GREAT), Program Studi	81	85	85	90	100	110

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa penuh program gelar	Fakultas (GREAT), Program Studi	0	3	3	3	3	3
1.1.4. Penerimaan mahasiswa dengan latar belakang yang beragam	Rasio <i>gender</i> mahasiswa (laki-laki per perempuan)	Fakultas (Akademik), Program Studi	8,8:10	8,8:10	8,9:10	8,9:10	9:10	9:10
	Persentase mahasiswa baru yang berasal dari luar Jawa dan/atau 3T	Fakultas (Akademik), Program Studi	16,6%	17,0%	18,0%	19,0%	19,5%	20,0%
	Persentase mahasiswa baru pascasarjana	Fakultas (Akademik), Program Studi	65%	65%	65%	65%	65%	65%
	Persentase mahasiswa pascasarjana	Fakultas (Akademik), Program Studi	55%	55%	55%	55%	55%	55%
1.1.5. Program <i>fast track</i> dan PMDSU	Jumlah promotor PMDSU	Fakultas Departemen	2	3	3	3	4	4
	Jumlah mahasiswa baru jalur PMDSU	Fakultas Departemen Program Studi S3	2	2	2	3	3	3

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
1.2.1. Pembaruan kurikulum yang melibatkan <i>stakeholders</i>	Jumlah <i>workshop</i> kurikulum yang melibatkan pengguna, alumni, dan pihak terkait	Fakultas, Departemen, Program Studi	20	14	14	14	14	14
	Jumlah mata kuliah yang diperbarui	Fakultas, Departemen, Program Studi	24	28	28	28	28	28
1.2.2. Pengintegrasian aspek etika dalam mata kuliah	Jumlah mata kuliah yang memasukkan muatan etika dalam mata kuliah	Fakultas, Departemen, Program Studi	71	74	77	80	83	86
	Persentase mata kuliah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) bermuatan pengembangan karakter dan nilai ke-UGM-an	Fakultas, Departemen, Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah modul pembelajaran inklusif	Fakultas, Departemen, Program Studi	0	3	3	3	3	3
	Jumlah sesi yang mengintegrasikan integritas akademik dan non-akademik	SWPDC, Perpustakaan, Program Studi	14	14	14	14	14	14

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
1.2.3. Pengintegrasian aspek keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dalam mata kuliah	Jumlah mata kuliah yang memasukkan muatan keberlanjutan dalam mata kuliah	Fakultas, Departemen, Program Studi	9	16	23	30	37	44
1.2.4. Pengakuan keunggulan program studi di tingkat nasional dan internasional	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul	Fakultas, Departemen, Program Studi	77%	77%	100%	100%	100%	100%
	Persentase program studi yang memperoleh akreditasi/sertifikat internasional	Fakultas, Departemen, Program Studi	64%	64%	93%	93%	93%	93%
	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi/sertifikat internasional	Fakultas, Departemen, Program Studi	9	9	13	13	13	13
1.3.1. Pembelajaran berbasis kasus (<i>case-based</i>) dan proyek (<i>project-based</i>)	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus (<i>case-based</i>) dan proyek (<i>project-based</i>)	Fakultas, (Akademik), Program Studi	67%	69%	70%	72%	73%	75%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah mata kuliah yang melibatkan pengajar praktisi	Fakultas, (Akademik), Program Studi	28	42	56	70	84	98
	Jumlah kasus bisnis yang dikembangkan	Fakultas, Departemen, Program Studi	13	18	20	20	20	20
1.3.2. Kolaborasi dengan universitas luar negeri	Jumlah mata kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari universitas luar negeri	Fakultas, Departemen, Program Studi	7	7	7	7	8	8
	Jumlah dosen yang menjadi penguji disertasi di universitas luar negeri	Fakultas, Departemen	4	6	6	6	6	6
	Jumlah mahasiswa kampus luar negeri yang dibimbing	Fakultas, Departemen	1	2	2	2	3	3
	Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu di universitas luar negeri	Fakultas, (GREAT), Departemen	1	1	2	2	3	3
	Jumlah dosen asing yang menjadi <i>co-supervisor</i> atau penguji	Fakultas, Departemen, Program Studi	4	6	6	9	9	9

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti mobilitas internasional (<i>dual degree/exchange/international exposure</i>)	Fakultas (GREAT), Departemen, Program Studi	45	50	55	55	60	65
	Jumlah kerja sama untuk program internasional (<i>dual degree/exchange/international exposure</i>)	Fakultas, (GREAT)	72	73	74	75	78	80
	Jumlah kegiatan <i>international exposure</i>	Fakultas, (GREAT)	2	2	2	2	2	2
1.3.3. Pembelajaran berupa <i>internship/immersion</i>	Jumlah kerja sama dengan mitra industri/sektor swasta/sektor pemerintahan	KIAA, Program Studi	173	175	180	185	190	200
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang	SWPDC, CSDU, Program Studi	750	750	760	760	765	765
	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Akademik, SWPDC, CSDU, Program Studi S1	7,92%	7,92%	7,95%	8%	8,5%	9%
	Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Akademik, SWPDC, CSDU, Program Studi S1	50	50	75	75	100	100

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kampus	Akademik, SWPDC, CSDU, Program Studi	10%	10%	15%	15%	15%	20%
1.3.4. Pembelajaran lintas disiplin	Jumlah forum <i>idea sharing</i> lintas disiplin (<i>executive series, guest lecture, leadership talk</i>)	Fakultas, Departemen, Laboratorium, Program Studi, Bidang Kajian	65	65	70	70	75	80
1.3.5. Pembelajaran berbasis <i>Massive Open and Online Courses</i> (MOOC)	Jumlah MOOC (video pembelajaran, dokumenter, dll) yang dapat diakses masyarakat luas	LAMP	56	60	60	65	70	70
	Jumlah <i>online courses</i> dalam bahasa Inggris	LAMP	1	2	2	3	3	4
1.4.1. Ketepatan masa studi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu/sesuai desain kurikulum	Fakultas (Akademik), Program Studi	47,7%	50%	50%	60%	60%	65%
1.4.2. Publikasi mahasiswa di forum internasional	Jumlah mahasiswa yang mempresentasikan penelitian di konferensi internasional	Fakultas, Program Studi	2,0%	2,0%	2,2%	2,3%	2,5%	3,0%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar internasional	Fakultas, Program Studi	71	75	15% 75	80	80	85
	Jumlah publikasi internasional yang ditulis bersama antara dosen dan mahasiswa doktoral	Departemen, Program Studi S3	90	90	95	95	100	100
1.4.3. Kompetisi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional	SWPDC, Program Studi	80	100	120	135	150	180
	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat internasional	SWPDC, Program Studi	30	45	60	75	90	100
1.4.4. Peningkatan kapabilitas mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional	Jumlah pembinaan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kompetisi internasional	SWPDC, Departemen, Program Studi	35	50	75	100	125	150
1.5.1. Pengembangan STAR (<i>Softskills Training and Recharging</i>) program	Persentase kepuasan mahasiswa atas program STAR	Fakultas (CSDU), Program Studi	0%	85%	90%	95%	95%	95%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
1.5.2. <i>Alumni mentorship program</i>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>alumni mentorship program</i>	Fakultas (CSDU), Program Studi	15	30	40	50	50	70
	Jumlah alumni yang menjadi <i>mentor</i>	Fakultas (KIAA), Program Studi	5	25	35	45	55	65
	Judul usaha rintisan yang dihasilkan	Fakultas (KIAA), Program Studi	0	6	6	6	6	6
	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	Fakultas (KIAA), Program Studi	72,84%	75%	77,50%	80%	82,50%	85%
1.5.3. Luaran yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>	Persentase kepuasan pengguna atas lulusan	Fakultas (CSDU), Program Studi	85%	86%	86,5%	87%	87,5%	88%
	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Fakultas (CSDU), Program Studi	5%	7,5%	10%	12,5%	15%	15%
	Persentase lulusan S1 yang bersertifikat kompetensi	Fakultas (CSDU), Program Studi	10%	15%	25%	25%	30%	30%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
2.1.1. Pemetaan penelitian untuk topik-topik <i>sustainability, development, sustainable development, green economy</i> , dan <i>leadership</i>	Jumlah artikel <i>literature review</i> dan <i>systematic review</i> di bidang terkait <i>sustainability, development, sustainable development, green economy</i> , dan <i>leadership</i>	Laboratorium, bidang kajian, dan P2EB	0	1	1	1	1	1
2.1.2. Pemetaan pemangku kepentingan, kebijakan, dan donor penelitian di tingkat nasional dan global terkait topik penelitian prioritas	Jumlah dokumen <i>policy mapping</i> dan <i>stakeholder mapping</i> di tingkat nasional dan global terkait <i>sustainability, development, sustainable development, green economy</i> , dan <i>leadership</i>	Laboratorium, bidang kajian, dan P2EB	0	1	1	1	1	1
2.1.3. Pendanaan untuk penelitian, penulisan buku, penulisan kasus, dan penulisan <i>book chapter</i>	Jenis hibah penelitian yang diluncurkan	Dekanat dan Departemen	6	8	8	8	8	8
2.1.4. Pendanaan kompetitif untuk penelitian topik <i>sustainability, development, sustainable development, green economy</i> , dan <i>leadership</i>	Jumlah hibah penelitian yang didanai oleh fakultas terkait topik <i>sustainability, development, sustainable development, green economy</i> , dan <i>leadership</i>	Dekanat dan Departemen	0	3	3	3	5	5

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
2.1.5. Penelitian kolaboratif dengan pendanaan dan kolaborator internasional	Jumlah penelitian yang didanai oleh donor internasional untuk penelitian dengan topik <i>sustainability, development, sustainable development, green economy, dan leadership</i>	P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	1	1	1	2	2	3
2.1.6. Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat sebagai <i>co-author</i> atau asisten dalam penelitian	Laboratorium, Bidang Kajian, dan P2EB	50	60	70	80	90	100
2.2.1. Diseminasi hasil penelitian oleh fakultas, P2EB, laboratorium, dan bidang kajian kepada pemangku kepentingan kunci	Jumlah <i>engagement</i> dengan pemangku kepentingan kunci mulai dari pemerintahan, industri, LSM, dan komunitas	Dekanat, Departemen, P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	2	3	3	3	5	5
2.3.1. Pembaruan RPKPS dan silabus untuk integrasi hasil penelitian	Jumlah RPKPS dan silabus yang mengintegrasikan hasil penelitian	Dekanat, Departemen, dan Program Studi	0	6	6	6	12	12

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
3.1.1. Klinik Ekonomika dan Bisnis (KEB) untuk integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan KEB oleh unit yang berkelanjutan antar waktu	P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	0	2	2	3	4	4
3.1.2. Klinik Ekonomika dan Bisnis (KEB) yang berorientasi <i>societal impact</i>	Jumlah kegiatan KEB yang berorientasi <i>societal impact</i>	P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	0	3	3	5	5	6
3.1.3. Penyusunan pengukuran <i>societal impact</i> untuk KEB	Jumlah survei terhadap kegiatan berbasis komunitas dengan indikator <i>impact</i> : <i>no impact at all</i> (1), <i>low impact</i> (2), <i>impactful</i> (3), <i>very impactful</i> (4)	Dekanat, Departemen, P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	0	1	2	3	3	6
3.1.4. Pengabdian kepada masyarakat untuk usaha mikro, kecil, dan menengah	Jumlah kegiatan pengabdian untuk usaha mikro, kecil, dan menengah	Departemen	4	6	6	6	6	6

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
3.1.5. Pengabdian kepada masyarakat dengan topik digitalisasi akuntansi	Jumlah kegiatan pengabdian dengan fokus digitalisasi akuntansi	Departemen Akuntansi	4	6	6	6	6	6
3.1.6. Pengabdian kepada masyarakat dengan topik pembelajaran akuntansi, bisnis, dan ekonomi untuk SMA dan SMK	Jumlah kegiatan pengabdian dengan fokus pembelajaran akuntansi, bisnis, dan ekonomi untuk SMA dan SMK	KIAA, GREAT, Departemen, Program Studi	2	4	4	4	4	4
3.2.1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kolaborator lintas disiplin	Jumlah kegiatan KEB yang berkolaborasi lintas disiplin	P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	0	1	1	2	2	3
3.3.1. Pelaksanaan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian yang berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat	P2EB, Laboratorium, dan Bidang Kajian	0	1	1	1	2	2
4.1.1. Percepatan pertumbuhan dosen berkualitas S3	Jumlah dosen yang melanjutkan studi (S3)	Departemen	1	3	3	3	3	3
	Persentase dosen dengan gelar S3	Departemen	70,2%	71%	72%	73%	74%	75%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah asisten akademik dan dosen NUP yang melanjutkan studi	Departemen	2	2	2	2	2	2
4.1.2. Pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan, sertifikasi, seminar, dan konferensi akademik	Jumlah pelatihan, seminar, dan konferensi akademik yang diikuti oleh dosen	Departemen, P2EB	18	30	30	30	30	30
	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi atau penghargaan	Departemen, SDM	2	9	9	9	9	9
	Jumlah dosen yang menjadi konsultan /komisaris/komite/staf ahli /magang di industri/asosiasi profesi/pemerintah	Fakultas (KIAA), Departemen, Program Studi, dan P2EB	20	25	25	25	25	25
4.1.3. Kolaborasi dosen/peneliti di industri dan lingkup internasional	Jumlah <i>international visiting professor</i> yang mengajar/meneliti	Departemen, Program Studi, GREAT	3	6	8	10	12	15
	Jumlah kolaborasi dengan dosen/peneliti internasional	Departemen, Program Studi, GREAT	20	24	24	24	24	24

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (termasuk pengajar <i>soft skills</i>)	Departemen, Program Studi, KIAA	30	30	30	30	30	30
4.1.4. Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan	Jumlah dosen yang difasilitasi untuk menjadi Guru Besar	Departemen, SDM	3	3	3	3	3	3
	Jumlah dosen yang naik jabatan akademik	Departemen, SDM	10	10	10	10	10	10
	Persentase dosen tanpa jabatan akademik (Staf Pengajar)	Departemen, SDM	20%	20%	17%	15%	13%	10%
4.1.5 Peningkatan kualifikasi dosen sesuai akreditasi internasional	Persentase dosen berkualifikasi <i>Scholarly Academic</i> (SA) dengan basis <i>headcount</i>	Departemen, SDM	50%	50%	55%	55%	55%	55%
	Persentase dosen berkualifikasi <i>Additional Faculty</i> (A) dengan basis <i>headcount</i>	Departemen, SDM	20%	10%	10%	8%	8%	8%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
4.2.1. Pengembangan kapasitas staf profesional melalui tugas belajar, magang, sertifikasi, seminar dan konferensi akademik, serta pelatihan yang disesuaikan dengan tupoksinya	Jumlah jam pelajaran pengembangan kompetensi staf profesional	Unit Kerja	9	20	20	20	20	20
	Jumlah sertifikasi atau penghargaan yang didapatkan oleh staf profesional	Unit Kerja SDM	10	10	10	10	10	10
4.2.2. Kecukupan staf profesional dalam mendukung kegiatan akademik	Rasio jumlah staf profesional terhadap jumlah dosen	Unit Kerja SDM	14:10	14:10	14:10	13:10	13:10	12:10
	Rasio jumlah staf profesional terhadap jumlah mahasiswa	Unit Kerja, SDM	1:18	1:18	1:18.5	1:19	1:20	1:21
4.2.3. Pengembangan layanan akademik dan kantor administrasi	Jumlah inovasi layanan akademik dan kantor administrasi	Unit Kerja	7	15	15	15	15	15
4.3.1. Penguatan 3K (kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan) SDM	Jumlah survei kepuasan 3K (kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan) pada staf dan dosen	SDM	0	1	1	1	1	1
	Jumlah forum komunikasi fakultas	Dekanat	6	6	6	6	6	6

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
4.3.2. Pengembangan manajemen talenta (<i>talent management</i>)	Persentase pengembangan basis data <i>talent pool</i>	SDM	50%	75%	100%	100%	100%	100%
4.3.3. Manajemen kinerja yang unggul	Persentase komplain terhadap layanan administrasi yang diselesaikan	SDM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah staf profesional yang mendapatkan predikat karyawan berprestasi	SDM	2	3	3	3	3	3
	Jumlah pelaksanaan evaluasi kinerja tahunan yang dilaksanakan oleh pimpinan dan rekan kerja	Unit Kerja	0	1	1	1	1	1
5.1.1. Perbaikan pengelolaan organisasi yang berkelanjutan sesuai kriteria nasional seperti Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Persentase laporan terkait integritas yang tertangani	Dekanat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.1.2. Perolehan HAKI dosen	Jumlah perolehan HAKI	Dekanat, Departemen, UJM	43	45	45	45	45	45

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
5.1.3. Pelaksanaan evaluasi dan memperbarui tata kelola untuk meningkatkan kualitas tata kelola	Jumlah pertemuan senat fakultas dan manajemen	Dekanat, Departemen	14	14	14	14	14	14
5.2.1. Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan	Persentase kegiatan yang berhasil dalam pertanggungjawaban (SPJ)	Dekanat, Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase temuan audit yang bersifat material/ tidak patuh terhadap peraturan	Dekanat, Keuangan	0%	0%	0%	0%	0%	0%
5.3.1. Penyediaan fasilitas <i>hybrid classroom</i>	Jumlah ruang kelas yang dapat diakses secara <i>hybrid</i>	Akademik, Umum, Program Studi	36	36	36	40	40	40
5.3.2. Penyediaan perangkat lunak dan aplikasi secara <i>premium</i>	Jumlah perangkat lunak dan aplikasi <i>premium</i> yang dapat diakses oleh sivitas akademika	Dekanat, Departemen, SIFE, Umum	9	9	9	9	9	9
5.4.1. Sosialisasi kode etik akademik dan non akademik kepada sivitas akademika	Jumlah sosialisasi kode etik	Dekanat	1	1	1	1	1	1

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
5.5.1. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan yang memiliki <i>interest</i> di aspek <i>sustainability, sustainable development, green economy, dan leadership</i>	Jumlah kerja sama terkait aspek <i>sustainability, sustainable development, green economy, dan leadership</i>	Dekanat, Departemen, Program Studi, Laboratorium, dan P2EB	2	2	3	4	5	6
5.5.2. <i>Benchmarking</i> kegiatan tridarma pendidikan tinggi	Jumlah kunjungan dari universitas mitra dalam rangka <i>benchmarking</i>	Fakultas (KIAA), Departemen, Program Studi	6	6	6	10	10	14
	Jumlah kunjungan ke universitas mitra dalam rangka <i>benchmarking</i>	Fakultas (KIAA), Departemen, Program Studi	2	2	4	4	6	6
6.1.1. Promosi gaya hidup sehat bagi sivitas akademika dan staf profesional	Persentase kawasan kampus bebas narkoba, alkohol, dan asap rokok	Sarpras	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah sosialisasi terkait <i>zero tolerance</i> terhadap narkoba, alkohol, dan asap rokok	SDM	6	12	12	12	12	12
	Jumlah kegiatan olahraga rutin yang dapat diikuti oleh sivitas akademika dan staf profesional	SDM	40	40	40	40	40	40

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Persentase jumlah sivitas akademika dan staf profesional yang mengikuti <i>medical check up</i> tahunan	SDM	80%	85%	95%	100%	100%	100%
6.1.2 Pengembangan sarana ramah disabilitas	Jumlah sarana prasarana bagi penyandang disabilitas	Sarpras, KIAA, Akademik, SDM, Program Studi	12	13	14	15	16	17
6.1.3 Mitigasi risiko kecelakaan kerja	Jumlah kecelakaan di tempat kerja	Sarpras	0	0	0	0	0	0
6.2.1. Membangun kesadaran berwawasan <i>sustainability</i>	Jumlah sosialisasi mengenai <i>sustainability</i> berbasis indikator <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)	Dekanat	0	1	1	1	1	1
	Jumlah kapasitas (kW=kilo Watt) sumber energi terbarukan yang digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik	Sarpras	15.04	15.04	15.04	15.04	15.04	15.04
	Jumlah pengecekan sistem daur ulang sampah yang telah dipilah	Sarpras	0	1	1	1	1	1

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah timbunan sampah per kapita/hari	Sarpras	1.1	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7
6.3.1. Kebijakan yang mendukung kesehatan mental	Persentase kasus kesehatan mental dan fisik yang ditindaklanjuti	SWPDC	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase kasus kekerasan seksual yang ditindaklanjuti	SWPDC	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah <i>review</i> terhadap SOP terkait penanganan kesehatan mental dan kekerasan seksual	SWPDC	1	1	1	1	1	1
	Jumlah sosialisasi program penanganan kesehatan mental dan fisik kepada sivitas akademika dan staf profesional	SWPDC, SDM	1	2	2	2	2	2
6.3.2. Pemberian layanan konseling bagi sivitas akademika dan staf profesional	Persentase kegiatan <i>counseling</i> yang terfasilitasi	SWPDC, SDM, Dekanat	70%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase kepuasan terhadap program <i>counseling</i>	SWPDC, SDM, Dekanat	0	90%	90%	90%	90%	100%

Tabel 4.2 Matriks Rencana Strategis FEB UGM Periode 2023-2027 (Lanjutan)

Program	Indikator	Unit Pengampu	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
6.4.1. Laporan kegiatan berbasis <i>milestone</i> sasaran Renstra	Jumlah diseminasi kegiatan-kegiatan berbasis tridarma yang dilaksanakan oleh sivitas akademika FEB UGM	Dekanat	1	1	1	1	1	1

BAB 5 PENUTUP

5.1 Pelaksanaan dan Evaluasi

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah (lima tahunan) yang turut dilengkapi Rencana Operasional menjadi acuan untuk dokumen perencanaan jangka pendek (satu tahunan) yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk semua Departemen, Laboratorium, Program Studi, dan Unit Kerja di lingkungan FEB UGM. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan adalah instrumen tahunan yang digunakan untuk melakukan perencanaan, pemantauan/*monitoring* dan evaluasi terhadap pencapaian tahunan dari indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra FEB UGM.

Pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian rencana operasional dan RKAT digunakan sebagai dasar untuk melakukan langkah perbaikan, penyempurnaan ataupun koreksi terhadap program dan anggaran yang telah disusun, ataupun penyesuaian terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sekaligus dimungkinkan adanya penyesuaian Renstra FEB UGM jika diidentifikasi adanya perubahan lingkungan yang bersifat *force major* dan belum diantisipasi saat penyusunan Renstra.

5.2 Simpulan

Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2023-2027 didasarkan pada analisis lingkungan eksternal dan internal, evaluasi terhadap pencapaian Renstra FEB UGM 2018-2022, dokumen perencanaan strategis di tingkat Kementerian dan Universitas Gadjah Mada (RIK dan Renstra UGM), ketentuan atau standar akreditasi nasional dan internasional, serta revisit terhadap misi dan visi FEB UGM. Sebagai penunjuk arah dan peta jalan, Renstra FEB UGM 2023-2027 diformulasikan dalam 4 strategi utama, 6 tujuan, dan 23 sasaran serta berbagai program kerja dan indikator kinerja yang membutuhkan kolaborasi dan kerja sama antara semua sivitas akademika FEB UGM beserta pemangku kepentingannya (*stakeholders*).

DAFTAR PUSTAKA

- OECD. Climate Change. Diakses pada 22 Februari 2023 <https://www.oecd.org/climate-change/>
- UNESCO, 2001, Debate on Relevance in Higher Education, UNESCO E-Forum on Higher Education
- World Bank. 2022., Climate Change. Diakses pada 22 Februari 2023 <https://www.worldbank.org/en/topic/climatechange>
- World Economic Forum. 2023., Why we need to prioritize digital transformation-even in a downturn. Diakses pada 22 Februari 2023 <https://www.weforum.org/agenda/2023/01/davos23-digital-transformation-investment-priority-downturn/>
- IPCC 2022. Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Diakses pada 22 Februari 2023 https://report.ipcc.ch/ar6/wg2/IPCC_AR6_WGII_FullReport.pdf.
- World Economic Forum. 2023. Reskilling Revolution. Diakses pada 22 Februari 2023 <https://www.weforum.org/impact/reskilling-revolution/>
- World Economic Forum. 2023. We asked young people what changes they want for the future. Here's what they said. Diakses pada 22 Februari 2023 <https://www.weforum.org/agenda/2021/08/young-people-millennials-and-generation-z-change-future/>

Rencana Strategis FEB UGM (2023-2027)





Program 6.1

6.1.1. Promosi gaya hidup sehat bagi sivitas akademika dan staf profesional
6.1.2. Pengembangan sarana ramah disabilitas
6.1.3. Mitigasi risiko kecelakaan kerja



Program 6.2

6.2.1. Membangun kesadaran berwawasan sustainability



Program 6.3

6.3.1. Kebijakan yang mendukung kesehatan mental
6.3.2. Pemberian layanan konseling bagi sivitas akademika dan staf profesional



Program 6.4

6.4.1. Laporan kegiatan berbasis milestone sasaran
Bersifat



Program 5.1

5.1.1. Perbaikan pengelolaan organisasi yang berkelanjutan sesuai kriteria nasional seperti WIK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WISDA (Wilayah Inovasi Berbasis Melayani)
5.1.2. Perbaikan HAKI dosen
5.1.3. Pelaksanaan evaluasi dan memperbaiki tata kelola untuk meningkatkan kualitas tata kelola



Program 5.2

5.2.1. Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan



Program 5.3

5.3.1. Penyediaan fasilitas hybrid classroom
5.3.2. Penyediaan perangkat lunak dan aplikasi secara premium



Program 5.4

5.4.1. Sosialisasi kode etik akademik dan non akademik kepada sivitas akademika



Program 5.5

5.5.1. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan yang memiliki interest di aspek sustainability, sustainable development, green economy dan leadership
5.5.2. Benchmarking kegiatan tridarma pendidikan tinggi



Program 4.1

4.1.1. Percepatan pertumbuhan dosen berkualifikasi S3
4.1.2. Pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan, sertifikasi, seminar, dan konferensi akademik
4.1.3. Kolaborasi dosen/ peneliti di industri dan lingkup internasional
4.1.4. Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan
4.1.5. Peningkatan kualifikasi dosen sesuai akreditasi internasional



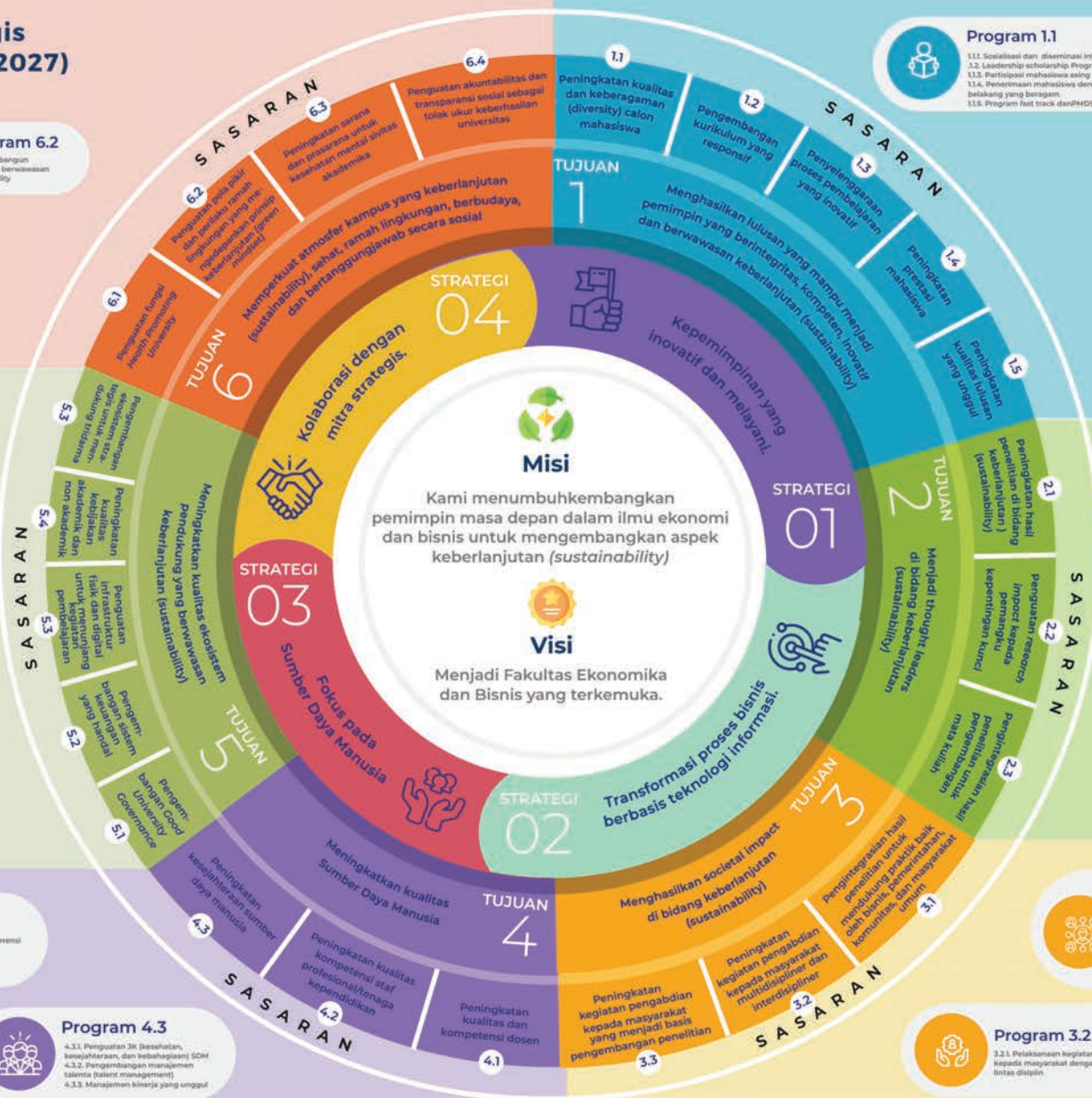
Program 4.2

4.2.1. Pengembangan kapasitas staf profesional melalui tugas belajar, magang, sertifikasi, seminar dan konferensi akademik, serta pelatihan yang dilaksanakan dengan tukar-tukar
4.2.2. Kecukupan staf profesional dalam mendukung kegiatan akademik
4.2.3. Pengembangan layanan akademik dan kantor administrasi



Program 4.3

4.3.1. Penguatan 3K (kegairahan, kesajahteraan, dan kebhagaian) SDM
4.3.2. Pengembangan manajemen talenta (talent management)
4.3.3. Manajemen kinerja yang unggul





Program 1.1

1.1.1. Sosialisasi dan diseminasi informasi resmi
1.1.2. Leadership scholarship Program
1.1.3. Partisipasi mahasiswa asing
1.1.4. Penyerahan mahasiswa dengan latar belakang yang beragam
1.1.5. Program fast track dan PMDSU



Program 1.2

1.2.1. Pembinaan kurikulum yang melibatkan stakeholders
1.2.2. Pengintegrasian aspek keberlanjutan (sustainability) dalam mata kuliah
1.2.3. Pengintegrasian aspek keberlanjutan (sustainability) dalam mata kuliah
1.2.4. Penguatan keanggotaan program studi di tingkat nasional dan internasional



Program 1.3

1.3.1. Pembelajaran berbasis kasus (case-based) dan proyek (project-based)
1.3.2. Kolaborasi dengan universitas lain negeri
1.3.3. Pembelajaran berbasis immersion/immersion
1.3.4. Pembelajaran berbasis MOOC
1.3.5. Pembelajaran berbasis Massive Open and Online Courses (MOOC)



Program 1.4

1.4.1. Ketepatan masa studi mahasiswa
1.4.2. Publikasi mahasiswa di forum internasional
1.4.3. Kompetensi mahasiswa
1.4.4. Peningkatan kapabilitas mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional



Program 1.5

1.5.1. Pengembangan STAR (Soft Skills Training and Recharging) program
1.5.2. Alumni mentoring program
1.5.3. Luaran yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders



Program 2.1

2.1.1. Penelitian penelitian untuk topik-topik sustainability, development, sustainable development, green economy, dan leadership
2.1.2. Pemetaan pemangku kepentingan, kebijakan, dan donor penelitian di tingkat nasional dan global terkait topik penelitian prioritas
2.1.3. Pendanaan untuk penelitian, penulisan buku, penulisan tesis, dan penulisan book chapter
2.1.4. Pendanaan kompetisi untuk penelitian topik sustainability, development, sustainable development, green economy, dan leadership
2.1.5. Penelitian kolaborasi dengan pendanaan dan kolaborasi internasional
2.1.6. Penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa



Program 2.2

2.2.1. Diseminasi hasil penelitian oleh fakultas, PSEB, laboratorium, dan bidang kajian kepada pemangku kepentingan kunci



Program 2.3

2.3.1. Pembinaan RIKPS dan silabus untuk integrasi hasil penelitian



Program 3.1

3.1.1. Klinik Ekonomika dan Bisnis (KEB) untuk integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
3.1.2. Klinik Ekonomika dan Bisnis (KEB) yang berorientasi societal impact
3.1.3. Penyusunan pengukuran societal impact untuk KEB
3.1.4. Program pengabdian kepada masyarakat untuk usaha mikro, kecil, dan menengah
3.1.5. Pengabdian kepada masyarakat dengan topik digitalisasi akuntansi
3.1.6. Pengabdian kepada masyarakat dengan topik pembelajaran akuntansi, bisnis, dan ekonomi untuk SMA dan SMK



Program 3.2

3.2.1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kolaborasi lintas disiplin



Program 3.3

3.3.1. Pelaksanaan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat

 feb.ugm

 feb.ugm

 feb.ugm

 feb_ugm

 Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

 Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

 dekan.feb@ugm.ac.id

 feb.ugm.ac.id



Accredited by:



Member of:

